

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran dan arti teknologi telah menjadi hal krusial di beberapa dekade terakhir dalam masyarakat modern. Pemerintah dan organisasi sangat antusias dengan apapun yang ditawarkan oleh teknologi. Di era yang sepenuhnya digital saat ini, model bisnis manual telah ditinggalkan, dan perubahan dianggap sebagai norma yang wajib dilakukan. Hal ini menjadi pendorong bagi manajemen dalam menyediakan model bisnis baru yang memiliki kompetisi tinggi, dan kebutuhan tersebut dijawab oleh sistem informasi.

Dalam penelitian Nogueira dan Reinhard [1], mereka mempelajari hubungan antara tingkat efektifitas manajemen Teknologi Informasi (TI) dan manajemen bisnis dengan performa suatu bank di Brazil. Bank tersebut memiliki investasi bisnis dan TI yang baik, namun memiliki performa yang tetap rendah. Penelitian tersebut membuktikan bahwa manajemen TI sangat dipengaruhi oleh manajemen bisnis, sehingga pada suatu organisasi harus terdapat integrasi antara perencanaan strategi bisnis dan strategi Sistem Informasi (SI) [1].

Perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi mencakup proses analisis dan identifikasi untuk membuat rencana yang akan membantu organisasi mencapai tujuan bisnisnya. Proses ini mencakup identifikasi portofolio aplikasi sistem informasi berbasis komputer yang akan membantu organisasi dalam menjalankan perencanaan bisnis dan mencapai tujuan bisnisnya [2]. Langkah-langkah umum dalam perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi meliputi analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan, analisis terhadap sistem informasi yang ada, serta penggunaan metode analisis terkait [3]. Hasil dari perencanaan ini adalah rencana sistem informasi dan teknologi informasi yang tepat bagi perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya [4].

Tanpa perencanaan yang matang, organisasi berisiko mengalami kegagalan dalam implementasi teknologi, pemborosan sumber daya, dan ketidakmampuan untuk mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan.

Ketiadaan perencanaan strategis sistem informasi dapat menimbulkan berbagai permasalahan yang menghambat kinerja organisasi. Dalam buku *Introduction to information systems* oleh O'Brien dan Marakas [5], dijelaskan bahwa organisasi tanpa perencanaan yang jelas cenderung mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan sistem informasi yang ada, sehingga mengakibatkan duplikasi data dan proses bisnis yang tidak efisien. Selain itu, ketidakmampuan dalam mengantisipasi perubahan teknologi dan tren bisnis dapat membuat organisasi tertinggal dari para kompetitor. Oleh karena itu, perencanaan strategis sistem informasi menjadi sangat penting untuk memastikan keselarasan antara teknologi informasi dengan tujuan bisnis perusahaan [5]. Hal ini menekankan bahwa perencanaan strategis bukan hanya tentang teknologi itu sendiri, tetapi juga tentang bagaimana teknologi tersebut dapat diterapkan untuk mendukung dan memperkuat strategi bisnis organisasi [5].

Perencanaan strategis sistem informasi yang diterapkan harus dirancang dengan benar agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Suatu bisnis dapat mencapai keberhasilan kompetitif dengan strategi yang tepat. Untuk mendukung hal ini, manajemen perusahaan harus mempertimbangkan apakah strategi yang mereka gunakan sesuai dengan keadaan internal dan eksternal perusahaan. CV. Light Group Indonesia adalah subjek penelitian ini karena melihat pentingnya proses penerapan strategi yang tepat oleh manajemen.

CV. Light Group Indonesia merupakan perusahaan yang terletak di Jl. KH Muhi, Gg Komajaya Jl. Dewan No.53, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Perusahaan ini bergerak dalam bidang konstruksi dengan fokus menyediakan jasa konsultasi, renovasi dan pembangunan serta menjual bahan bangunan untuk konstruksi dalam skala kecil maupun besar. Dari pengamatan yang dilakukan, CV. Light Group Indonesia belum memiliki sistem yang terintegrasi. Selain itu sistem masih tidak konsisten karena terlalu mengandalkan faktor eksternal dalam mengelola kegiatan bisnis sehari-hari. Belum terdapat sistem untuk membantu karyawan dalam pengerjaan tugas mereka terutama dalam bidang *marketing*. Pengerjaan tugas memakan waktu cukup lama karena kurangnya efektifitas sistem, dikarenakan *jobdesk* yang lebih spontan ketimbang tersusun sesuai jadwal dan

pemakaian akun yang sama dalam pengerjaan *jobdesk* yang berbeda. Tim CV. Light Group Indonesia sudah menginginkan untuk mengganti sistem yang telah ada agar lebih efisien, namun dikarenakan kurangnya waktu untuk menganalisis lebih dalam maka penggantian sistem kerap ditunda. Oleh karena itu, diharapkan dengan melakukan perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi, proses bisnis dapat berjalan secara lebih optimal. Sehingga dengan menerapkan perencanaan strategis sistem informasi perusahaan dapat memperoleh keseimbangan antara kegiatan internal proses yang dapat meningkatkan kinerja sistem dan proses bisnis yang lebih efektif dan efisien agar CV. Light Group Indonesia dapat berkembang sesuai rencana strategis yang transparan serta mudah dioperasikan

Oleh karena itu, supaya perusahaan dapat bersaing, mengikuti dan berkembang di pasar yang senantiasa berubah CV. Light Group Indonesia perlu mengadakan perencanaan strategis sistem informasi yang belum pernah dibuat sebelumnya. Tanpa perencanaan strategis sistem informasi, perusahaan berisiko menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola sumber daya informasi yang efisien dan efektif, seperti inefisiensi operasional, kurangnya integrasi antara departemen, dan sulitnya mengikuti perkembangan teknologi yang pesat [5]. Perencanaan strategis sistem informasi membantu perusahaan dalam menyelaraskan teknologi informasi dengan tujuan bisnis, meningkatkan daya saing, dan memastikan bahwa investasi dalam teknologi memberikan nilai tambah maksimal [6]. Dengan adanya perencanaan ini, CV. Light Group Indonesia dapat merumuskan arah dan prioritas pengembangan sistem informasi yang mendukung pertumbuhan jangka panjang, meningkatkan layanan kepada pelanggan, dan merespons dinamika pasar dengan lebih cepat dan tepat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang sesuai untuk penelitian ini adalah belum adanya pemakaian sistem, khususnya sistem yang saling terintegrasi dalam perusahaan. Sehingga proses bisnis perusahaan tidak berjalan dengan efisien dan efektif.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan strategi sistem informasi dan teknologi informasi yang tepat untuk perusahaan CV. Light Group Indonesia.

1.4 Batasan Masalah

Batasan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini studi kasus yang digunakan adalah CV. Light Group Indonesia.
2. Pembuatan perencanaan strategis SI/TI dengan analisis Ward Peppard.
3. Masalah yang ingin digali adalah kondisi SI/TI perusahaan saat ini hingga dapat mengambil keputusan mengenai solusi yang dapat di implementasikan pada CV. Light Group Indonesia.

1.5 Tujuan

Beberapa tujuan dilakukannya penelitian ini yang ingin dicapai CV. Light Group Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Menentukan strategi sistem informasi/teknologi informasi yang tepat untuk CV. Light Group Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi keilmuan atau perkembangan ilmu

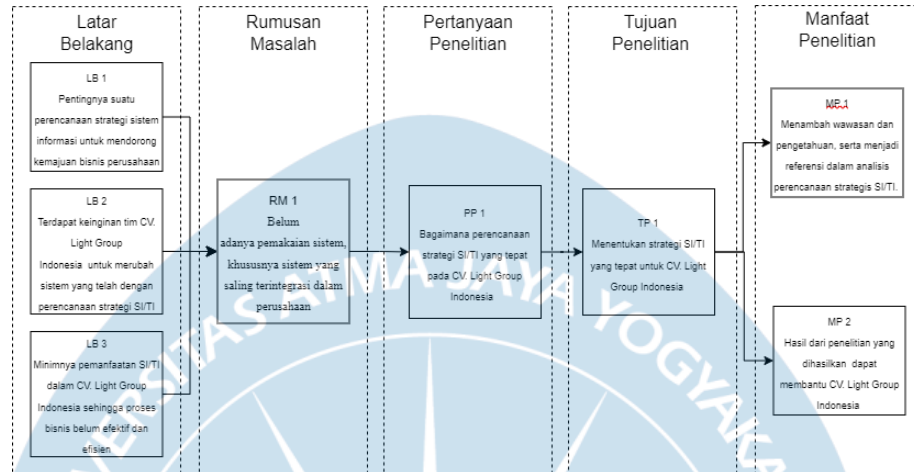
Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta menjadi referensi dalam analisis perencanaan strategis SI/TI.

2. Bagi organisasi/perusahaan/dll

Kerangka arsitektur teknologi informasi yang dihasilkan melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu CV. Light Group Indonesia dalam membangun SI/TI yang terintegritas yang selaras dengan tujuan dan proses bisnis perusahaan.

1.7 Bagan Keterikatan

Berikut merupakan bagan keterkaitan antara latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Bagan Keterkaitan